

# PENELITIAN KUALITATIF DAN PENELITIAN KUANTITATIF



Desi Nurlaela Mulyana, S.SiT.,M.KM



# PENELITIAN



# Penelitian Kuantitatif



- ☞ Menurut Sugoyono, 2015 → Berlandaskan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari **populasi atau sampel** tertentu, mengumpulkan data dengan **alat ukur** penelitian (instrumen) dan melakukan **analisis data** kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk **menguji** serta **membuktikan hipotesis** yang diajukan/dibangun.



- ❧ Dalam hal pendekatan, mementingkan adanya variabel-sebagai objek penelitian dan didefinisikan dalam bentuk definisi operasional.
- ❧ Uji reabilitas dan validitas adalah syarat mutlak dilakukan
- ❧ Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujian

# Metode Kuantitatif digunakan apabila:

---

- ❧ Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.
- ❧ Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
- ❧ Bila ingin diketahui pengaruh/perlakuan tertentu
- ❧ Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian
- ❧ Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat
- ❧ Bila ingin menguji thd keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.
- ❧ Kompetensi peneliti kuantitatif

# Kompetensi penelitian kuantitatif

---



- ☞ Memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bidang pendidikan yang akan diteliti
- ☞ Mampu melakukan analisis masalah secara akurat, sehingga dapat ditemukan masalah penelitian.

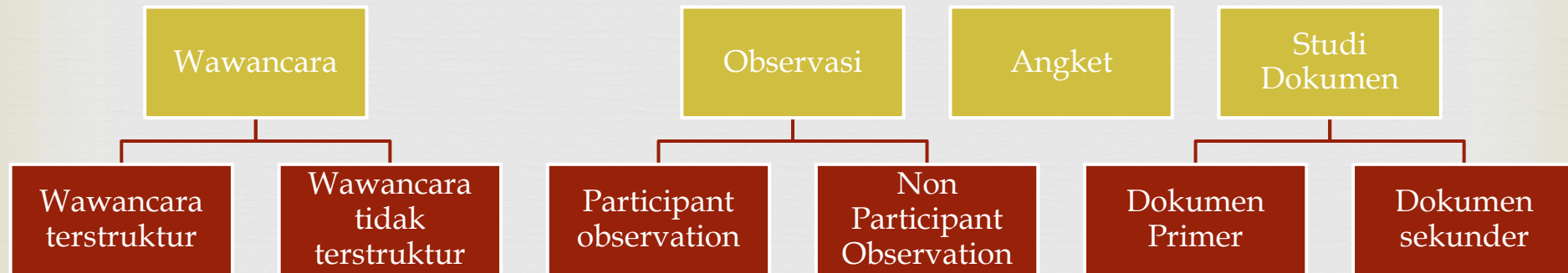
# Karakteristik penelitian kuantitatif (Sugioni, 2015)

---

- ❧ Desain → spesifik, jelas, rinci. Ditentukan secara mantap sejak awal
- ❧ Tujuan → menunjukkan hub antar variable, menguji teori
- ❧ Teknik pengumpulan data → kuesioner, observasi dan wawancara terstruktur
- ❧ Instrumen penelitian → tes, angket, wawancara terstruktur, instrument yang telah terstandar
- ❧ Data → data kuantitatif, hasil pengukuran variable dioperasikan dengan menggunakan instrument.
- ❧ Sampel
- ❧ Analisis
- ❧ Hubungan responden
- ❧ Usulan desain
- ❧ Kapan penelitian dianggap selesai
- ❧ Kepercayaan terhadap hasil penellitian

# Metode Pengumpulan Data

---




# Klasifikasi penelitian berdasarkan manfaat penelitian



- ❧ Penelitian murni → manfaatnya dirasakan utk waktu yang lama. Ex: skripsi, tesis atau disertasi. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan fokus terhadap logika dan rancangan peneliti.
- ❧ Penelitian terapan → manfaatnya dapat segera dirasakan. Ex: hasil produk yang akan laku di pasaran

# Klasifikasi penelitian berdasarkan tujuan penelitian

---



- ❧ Penelitian **eksplorasi** → menggali suatu gejala yang relatif masih baru. Tujuannya mengembangkan gagasan dasar mengenai topik yang baru dan memberikan dasar bagi penelitian lanjutan
- ❧ Penelitian **deskriptif** → gambaran lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Bisa dikatakan ini sebagai penelitian lanjutan. Tujuannya mengembangkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola
- ❧ Penelitian **eksplanasi** → penjelasan mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Tujuannya menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki ketertarikan dan menghasilkan pola hubungan sebab akibat

# Klasifikasi penelitian berdasarkan dimensi waktu penelitian



- ❧ Penelitian cross sectional → penelitian yang dilakukan satu waktu
- ❧ Penelitian longitudinal → jenis penelitian dilakukan antar waktu, setidaknya dua kali penelitian dengan topik atau gejala yang sama. Ada kata kunci yang harus dipegang yaitu ada perbandingan antara hasil penelitian
  - ❧ Penelitian kecenderungan → gejala sama, waktu responden dan informan yang berbeda
  - ❧ Panel → gejala sama, waktu, responden dan informan sama
  - ❧ Kohort → gejala sama, waktu beda, responden atau informan memiliki karakteristik yang sama. Ex: keturunan, latar belakang atau pekerjaan

# Klasifikasi penelitian berdasarkan Teknik pengumpulan data penelitian



- ❧ Penelitian survey → menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terstruktur dan baku
- ❧ Penelitian eksperimen → terdapat kelompok kontrol dan kelompok intervensi, diberikan stimulus dan treatment
- ❧ Analisis isi → dilakukan bukan kepada orang akan tetapi pada simbol, gambar, isi film dsb.
- ❧ Penelitian lapangan → instrumennya menggunakan wawancara sesuai dengan kondisi lapangan.
- ❧ Analisis wacana → mengaitkan topik pada setting atau kondisi yang muncul bersamaan atau yang melatarbelakangi.

# TAHAPAN ANALISIS DATA

---

## ➤ 1. Editing

☞ Memeriksa kelengkapan data

☞ Contoh: kuesioner tidak terisi lengkap → diperbaiki/dikeluarkan

## ➤ 2. Coding

☞ Memberi kode angka pada data

☞ Contoh:

☞ Ya = 1

☞ Tidak = 0

# TAHAPAN ANALISIS DATA

---

## ➤ 3. Entry Data

☞ Memasukkan data ke software:

☞ SPSS

☞ Excel

☞ R

## ➤ 4. Cleaning

☞ Memastikan tidak ada:

☞ Data ganda

☞ Kesalahan input

# JENIS ANALISIS DATA



## A. Analisis Univariat

Menganalisis **satu variabel**

☞ Contoh:

☞ Umur ibu hamil

☞ Paritas

Hasil:

☞ Mean (rata-rata)

☞ Median

☞ Frekuensi (%)

# JENIS ANALISIS DATA



## C. Analisis Multivariat

- Menganalisis lebih dari dua variabel

Contoh:

∞ Faktor risiko BBLR:

∞ Anemia

∞ Usia ibu

∞ Status gizi

Uji yang digunakan:

∞ Regresi linear

∞ Regresi logistik

# Uji Statistik yang Sering Digunakan

---

Jenis Uji	Kegunaan
Chi-Square	Hubungan data kategori
T-test	Perbandingan 2 kelompok
ANOVA	Perbandingan $>2$ kelompok
Korelasi	Hubungan antar variabel
Regresi	Pengaruh variabel



# PENELITIAN KUANTITATIF DALAM KEBIDANAN



## Karakteristik:

- ✓ Data berupa angka
- ✓ Menggunakan statistik
- ✓ Bersifat objektif
- Menggunakan statistik
- Bersifat objektif
- Menguji hubungan/pengaruh

**Tujuan:** Mengetahui HUBUNGAN & PENGARUH antar variabel kebidanan



## ALUR PENELITIAN



## Variabel:

- Variabel Bebas: Anemia
- Variabel Terikat: BBLR



•  $p\text{-value} = 0,03$

Ada Hubungan  
BBLR dengan Anemia



## Instrumen:



• KUESIONER



• TES Hb

## Hasil :

•  $p\text{-value} = 0,03$

Ada Hubungan  
BBLR dengan Anemia



• KUESIONER

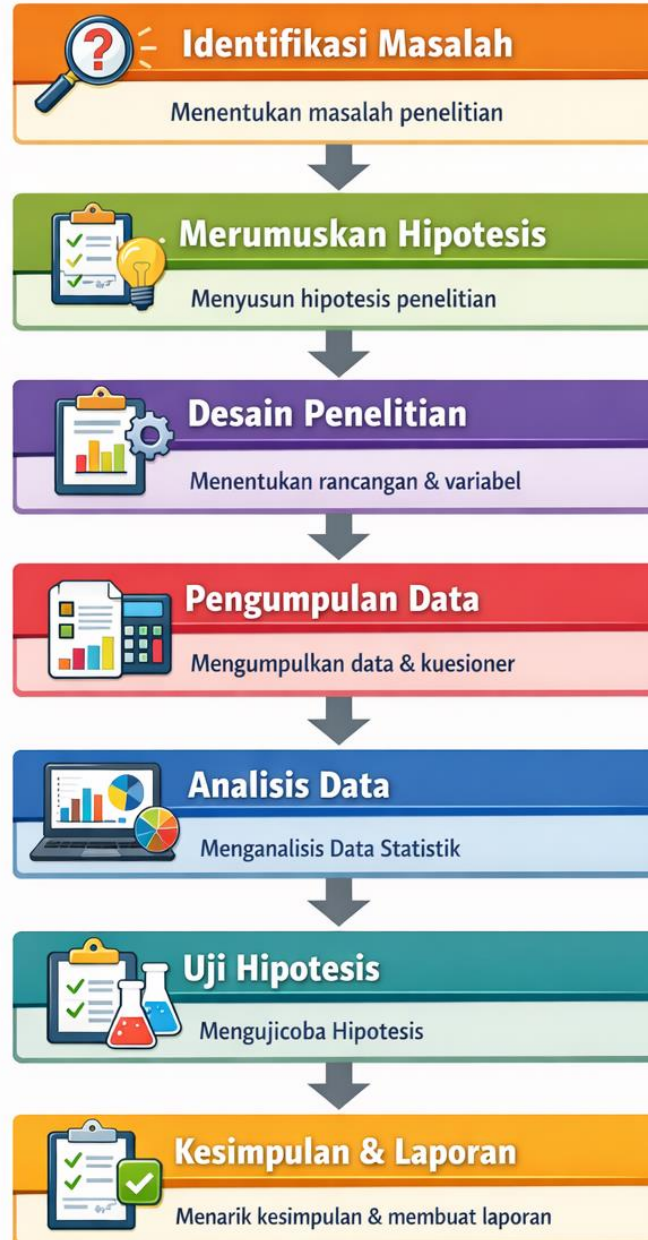


• TES Hb



• REKAM MEDIS

# ALUR PENELITIAN KUANTITATIF



# Metode Penelitian Kuantitatif



# Metode Pengumpulan Data dalam Jenis Penelitian Kuantitatif



**SURVEYS**



**EXPERIMENTS**

## DATA COLLECTION METHODS



**OBSERVATIONS**



**SECONDARY DATA**





## KELEBIHAN PENELITIAN KUANTITATIF

- Objektif



- Hasil dapat digeneralisasi



- Menggunakan statistik yang kuat



## KEKURANGAN PENELITIAN KUANTITATIF

- Tidak Menggali Makna Mendalam



- Bergantung pada Kualitas Instrumen



# PENELITIAN KUALITATIF





## Penelitian Kualitatif Kebidanan

# Penelitian Kualitatif



- ☞ Menurut Moleong (2013) bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dll.
- ☞ Menurut Moleong, penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara menyeluruh melalui bahasa dan kata-kata dalam situasi yang spesifik.
- ☞ Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif berakar dari pemikiran filosofis, menggunakan peneliti sebagai alat utama dalam pengumpulan data, serta menganalisis data secara non-numerik dengan fokus pada makna.

# Menurut Bogdan dan Biklen (1982) Karakteristik penelitian kualitatif:



- ❧ Dilakukan dalam kondisi alamiah (sebagai lawannya eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci
- ❧ Bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan angka.
- ❧ Menekankan pada proses daripada produk/outcome
- ❧ Melakukan analisis data secara induktif
- ❧ Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)




## □ Tujuan

- ☞ Menggali pengalaman ibu
- ☞ Memahami perilaku kesehatan
- ☞ Menjelaskan fenomena sosial & budaya dalam kebidanan

## **PENELITIAN KUALITATIF**

Menurut  
Creswell  
dalam  
sugiyono  
(2020)  
terbagi  
menjadi

- 
1. Etnografi
  2. Studi Kasus
  3. Studi Dokumen
  4. Observasi Alami
  5. Fenomenologi

# ☐ Metode Pengumpulan Data

---

- ☞ Wawancara mendalam (in-depth interview)
- ☞ Observasi
- ☞ FGD (Focus Group Discussion)
- ☞ Dokumentasi



# KELEBIHAN & KEKURANGAN PENELITIAN KUALITATIF

+

1. Pemahaman mendalam
2. Metode yang fleksibel
3. Menumbuhkan empati dan toleransi
4. Berpotensi melahirkan teori baru
5. Menyajikan gambaran sosial secara menyeluruh
6. Tepat untuk isu sensitif atau subjektif

-

1. Membutuhkan waktu yang lama
2. Subjektif dan rawan bias
3. Tidak bisa digeneralisasi
4. Rumit dalam pengelolaan data
5. Tidak ada standar baku
6. Tidak untuk pengambilan keputusan besar

# □ Contoh judul dalam Kebidanan

---



- ☞ Pengalaman ibu melahirkan secara normal
- ☞ Persepsi ibu tentang ASI eksklusif
- ☞ Stigma remaja hamil di masyarakat
- ☞ Dukungan keluarga pada ibu nifas

# Alur Penelitian Kualitatif





# Teknik Analisis Data

---

- ∞ Analisis tematik
- ∞ Coding data
- ∞ Kategorisasi → tema

**Contoh metode:**

- ∞ Colaizzi
- ∞ Miles & Huberman

“Qualitatif Research is more Difficult to do well than Quantitative Research because the data collected are usually subjective and the main measurement tool for collecting data is the insvestigator himself”



“Penelitian kualitatif lebih sulit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul bersifat subjectif dan instrument sebagai alat penggumpul data Adalah peneliti itu sendiri”

Bong dan Gall, 1988

# Menurut Neuman (2006) perbedaan kuantitatif dan kualitatif:

Metodologi kuantitatif	Metodologi kualitatif1.
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Preferensi pada ketepatan hipotesis yang dinyatakan pada saat permulaan</li><li>2. Data direduksi menjadi skor numerical</li><li>3. Lebih banyak perhatian pada menilai dan memperbaiki reabilitas skor yang diperoleh dari instrumen</li><li>4. Assesmen validitas melalui berbagai prosedur dengan bergantung pada indeks statistik</li><li>5. Preferensi pada Teknik random untuk memperoleh sampel-sampel yang bermkna</li><li>6. Preferensi pada deskripsi prosedur yang tepat</li><li>7. Preferensi pada desain atau control statistic terhadap variable ekstraneous</li><li>8. Preferensi spesifik terhadap bias procedural</li><li>9. Preferensi pada ringkasan hasil secara statistik</li><li>10. Preferensi pada pemilahan fenomena yang kompleks situasi, ke dalam bagian aanalisis yang spesifik</li><li>11. Keinginan untuk memanipulasi aspek atau kondisi dalam meneliti fenomena yang</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Preferensi pada hipotesis yang muncul selama studi berlangsung</li><li>2) Preferensi pada definisi dalam kontak kemajuan studi</li><li>3) Preferensi terhadap deskripsi naratif</li><li>4) Preferensi dengan mengasumsikan bahwa reabilitas inferensi Adalah tepat</li><li>5) Assement validitas melalui sumber informasi secara cek silang</li><li>6) Preferensi pada informan ahli (purposive sampling)</li><li>7) Preferensi pada prosedur secara naratif</li><li>8) Preferensi analisis logic dalam mengontrol variable ekstraneous</li><li>9) Terutama bergantung pada peneliti berkenaan dengan bias procedural</li><li>10) Preferensi pada deskripsi holistic terhadap fenomena yang kompleks</li><li>11) Tiadanya keinginan untuk menyuap fenomena yang sedang terjadi secara</li></ol>

## Penelitian Kualitatif

Pendekatan Deskriptif



**Contoh Judul:**

“Studi Fenomenologi: Pengalaman Pasien Kanker dalam Menjalani Kemoterapi”

“Makna Media Sosial bagi Remaja: Sebuah Studi Etnografi”

**Ciri-Ciri Judul Kualitatif:**

- Bersifat Eksploratif
- Menggali Makna & Pengalaman

## Penelitian Kuantitatif

Pendekatan Statistik



**Contoh Judul:**

“Pengaruh Pola Tidur terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA”

“Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Tingkat Depresi Remaja”

**Ciri-Ciri Judul Kuantitatif:**

- Bersifat Terukur
- Fokus pada Data & Angka

# Sesi Diskusi

